



PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, KECANGGIHAN TI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP EFEKTIVITAS SIA PADA KRISNA OLEH-OLEH KHAS BALI III

Luh Nyoman Pradnya Cahyani¹ I Made Pande Dwiana Putra²

Abstract

Keywords:

Personal Engineering Ability;
IT sophistication;
Top Management Support;
AIS Effectiveness;

The effectiveness of an accounting information system is one of the important foundations that assist workers in producing timely, accurate, and reliable reports for the decision-making process of a company. This study aims to determine the effect of personal technical skills, IT sophistication and top management support on the effectiveness of AIS. This research was conducted at Krisna Souvenirs Typical Bali III using a quantitative approach. The sample was determined by purposive sampling technique and obtained a sample of 35 people. The data collection method used in this research is a questionnaire distributed directly to employees and the data analysis technique used is multiple linear regression analysis which is processed with the help of SPSS. The results showed that the ability of personal techniques and top management support had a positive and significant effect on the effectiveness of AIS, while IT sophistication had a negative effect on the effectiveness of AIS at Krisna By-Oleh Khas Bali III, this could happen because the system was sophisticated and not followed by the user's proficiency in operate the system and there is no user involvement during the system development process so that the advantages and disadvantages of the system have not been detected accurately.

Kata Kunci:

Kemampuan Teknik Personal;
Kecanggihan TI;
Dukungan Manajemen Puncak;
Efektivitas SIA;

Abstrak

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pondasi penting yang membantu pekerja dalam menghasilkan laporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya untuk proses pengambilan keputusan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, kecanggihan TI dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas SIA. Penelitian ini dilakukan di Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner yang disebarlangung kepada karyawan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA sedangkan kecanggihan TI berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III, hal ini dapat terjadi karena sistem yang canggih dan tidak diikuti dengan kemahiran pengguna dalam mengoperasikan sistem serta tidak adanya keterlibatan pengguna pada saat proses pengembangan sistem sehingga kelebihan dan kekurangan dari sistem belum terdeteksi dengan akurat.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
pradnyacahyani@gmail.com

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu provinsi dengan daya tarik wisata dan ciri khas budaya yang berbeda sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Provinsi Bali tahun 2020 diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali dari tahun 2015 sampai dengan 2019 kian meningkat. Mulai dari tahun 2015 ke 2016 sebanyak 23,14 persen, tahun 2016 ke 2017 sebanyak 15,62 persen, tahun 2017 ke 2018 sebanyak 6,54 persen, dan tahun 2018 ke 2019 sebanyak 3,37 persen. Berdasarkan pertumbuhan jumlah wisatawan tersebut toko oleh-oleh berkonsep wisata belanja merupakan ide bisnis yang tepat untuk dikembangkan.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, maka penyajian informasi perusahaan seperti system informasi akuntansi akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Ketatnya persaingan dan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ada menuntut suatu sistem yang lebih baik, cepat dan handal dalam menyelesaikan masalah (Septianita et al., 2014). Penelitian ini dilakukan pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III karena berdasarkan informasi yang diperoleh diketahui bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan meskipun perusahaan telah mengadopsi system informasi akuntansi yang berbasis computer yaitu *Universal Product Code* (UPC) yang dapat membantu dalam penjualan barang dimana dapat langsung terhubung dengan persediaan barang dagangan. Akan tetapi, dalam penerapan sistem informasi ini belum melibatkan semua pihak yang berkaitan, saat ini yang terlibat yaitu kasir. Sementara sistem pembuatan laporan keuangan masih diproses secara manual, terlebih dahulu dikumpulkan pada kantor cabang, kemudian baru disetorkan pada kantor pusat tiap minggunya. Hal ini kemudian berdampak pada adanya keterlambatan pelaporan dan menyulitkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan jangka pendek.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan menerapkan SIA tambahan seperti Jurnal.id, *Computer Aided Design* (CAD), *Electronic Fund Transfer* (EFT) sebagai alat pembayaran, serta menggunakan *finger print* dalam absen karyawan. Namun, dalam pelaksanaannya masih sering terjadi kesalahan karena adanya perubahan dari manual sistem komputerisasi modern secara langsung menuntut karyawan untuk memahami teknologi komputer dalam pelaporan keuangan. Permasalahan yang muncul akan berdampak pada kinerja karyawan yang kurang maksimal sehingga dapat memberikan dampak kurang baik terhadap citra perusahaan dimata para pelangganya sehingga hal ini harus mendapat perhatian yang lebih dari pihak perusahaan.

Suatu system yang telah diterapkan perlu untuk dilakukan analisis sejauh mana efektivitas system dalam mencapai target dan untuk menentukan apakah ada yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun kuantitas, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2003). Menurut Choe (1996) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi seperti pengembangan system oleh pemakai, kemampuan pemakai dalam menggunakan system, serta pelatihan dan pendidikan dari pemakai sistem informasi tersebut. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki maka pengguna semakin paham dan dapat meningkatkan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Adisanjaya et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Pardani & Darmayanthi (2017) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA dan sejalan dengan penelitian Turnip (2018) bahwa kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan berpengaruh pada efektivitas SIA. Ini berarti kemampuan teknik personal yang baik akan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang akurat. Selain itu,

kecanggihan teknologi juga dapat mempengaruhi kinerja SIA, seperti yang ditemukan oleh Dwitrayani (2017) bahwa kecanggihan TI berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, serta Nurlaeli (2017) dengan variabel independen kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen dan kinerja individu berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pengimplementasian sistem informasi juga dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak. Ratnaningsih (2014) dan Handoko (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Dukungan manajemen tidak hanya penting untuk alokasi sumber daya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting. Kemampuan teknik personal akuntansi yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Keefektifan sistem informasi dapat tercapai bila mendapat dukungan dari kecanggihan teknologi informasi yang tersedia pada perusahaan. Dalam menerapkan sistem informasi diperlukan implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi oleh manajemen perusahaan, salah satunya melalui penyediaan fasilitas dalam bentuk pelatihan dan bantuan pada pemakai sistem dalam menghadapi permasalahan yang mungkin terjadi ketika menggunakan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) yang memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum serta memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi. Selain itu juga menggunakan teori kontingensi merupakan konsep yang ditemukan oleh Drazin dan Van de Ven (Karmita, 2015). Efektivitas sistem informasi berkaitan dengan kepuasan pengguna informasi atau persepsi dari pengguna tentang tingkat sistem informasi yang tersedia bagi mereka untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasi serta dukungan manajemen puncak dapat meningkatkan kinerja dalam penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut: H_1 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas SIA, H_2 : Kecanggihan TI berpengaruh positif pada efektivitas SIA, H_3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas SIA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada Krisna Oleh – Oleh Khas Bali III atau yang lebih dikenal dengan Krisna Sunset Road yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangannya serta memiliki posisi yang sangat strategis di jalur pariwisata internasional yaitu Jl. Sunset Road 88 Kuta yang menjadikan Krisna III sebagai mega outlet oleh-oleh khas Bali. Obyek dalam penelitian ini adalah karyawan pada Krisna Oleh – Oleh Khas Bali III khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dengan variabel penelitian sebagai berikut: variabel bebas yaitu kemampuan teknik personal (X_1), kecanggihan TI (X_2), dan dukungan manajemen puncak (X_3) serta variabel terikat yaitu efektivitas SIA (Y). Sumber data diperoleh dari kuesioner yang dikumpulkan dari pegawai Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III yang disebut dengan data primer, serta gambaran umum, jumlah karyawan, struktur organisasi Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III serta data jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali yang disebut dengan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Krisna Oleh – Oleh Khas Bali III yang berjumlah 103 orang. Sampel dalam penelitian ditentukan melalui metode *non probability sampling* dengan

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan TI dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas SIA pada Krisna Oleh–Oleh Khas Bali III, Luh Nyoman Pradnya Cahyani dan IMade Pande Dwiana Putra

menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode dokumentasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Oleh karena instrument penelitian menggunakan kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda serta analisis deskriptif dengan tahapan pengujian sebagai berikut: uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk menghasilkan estimator linier tidak bias terbaik (BLUE), kemudian dilakukan uji kelayakan model dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui variansi pengaruh variabel x terhadap variabel y, dan terakhir dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dibantu dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*, adapun model regresi linear berganda dari model penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e + \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

X_1 = Kemampuan Teknik Personal

X_2 = Kecanggihan Teknologi Informasi

X_3 = Dukungan Manajemen Puncak

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = Koefisien regresi X_2

β_3 = Koefisien regresi X_3

e = Komponen residual atau *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 35 responden karyawan pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III didominasi oleh karyawan dengan umur 20–30 tahun sebanyak 26 orang (74,28%), responden dengan umur 31–40 tahun sebanyak 7 orang (20,00%), dan umur <40 tahun sebanyak 2 orang (5,72%) dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (42,86%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (57,14%). Hal ini menunjukkan responden pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Bahwa 35 responden tersebut terdiri dari responden dengan pendidikan SMA sebanyak 20 orang (57,15%), Diploma sebanyak 10 orang (28,57%), dan S1 sebanyak 5 orang (14,28%). Dan terdiri dari responden dengan masa kerja 1–3 tahun sebanyak 27 orang (77,14%), masa kerja 4–6 tahun sebanyak 6 orang (17,14%) dan masa kerja < 6 tahun sebanyak 2 orang (5,72%). Dengan demikian diharapkan responden telah memiliki kematangan dalam berpikir dan dapat memberikan jawaban yang objektif sesuai pengalaman yang di dapatkan.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan TI dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas SIA pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III, Luh Nyoman Pradnya Cahyani dan IMade Pande Dwiana Putra

penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	d.Deviation
Kemampuan teknik personal (X_1)	35	12	24	19,63	3,582
Kecanggihan teknologi informasi (X_2)	35	12	24	20,54	2,638
Dukungan manajemen puncak (X_3)	35	15	24	20,97	2,749
Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	35	13	24	18,66	2,940
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan jumlah N sebanyak 35 yang berarti terdapat 35 orang karyawan Krisna Oleh – Oleh Khas Bali III yang digunakan sebagai sampel penelitian, untuk masing-masing variabel yang dapat dideskripsikan sebagai berikut: Nilai variabel kemampuan teknik personal (X_1) yang nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,63 ini artinya ada kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maximum yang mengindikasikan bahwa kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi cenderung tinggi. Nilai standar deviasi kemampuan teknik personal sebesar 3,582 nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan kemampuan teknik personal dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi..

Variabel kecanggihan teknologi informasi (X_2) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,54. Nilai rata-rata 20,54 ini artinya ada kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maksimum. Hal ini berarti bahwa berdasarkan jawaban atas 6 item pernyataan yang terdapat pada kuesioner, mengindikasikan bahwa kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi cenderung tinggi. Nilai standar deviasi kecanggihan teknologi informasi sebesar 2,638. Nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan kecanggihan teknologi informasi dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Variabel dukungan manajemen puncak (X_3) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,97. Nilai rata-rata 20,97 ini artinya ada kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maximum. Hal ini berarti bahwa berdasarkan jawaban atas pernyataan yang terdapat pada kuesioner, mengindikasikan bahwa pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi cenderung tinggi. Nilai standar deviasi dukungan manajemen puncak sebesar 2,749. Nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan dukungan manajemen puncak dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) yang diukur dengan 6 item pernyataan memiliki standar deviasi 2,940. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai minimum efektivitas SIA adalah sebesar 13, nilai maksimum sebesar 24 dan mean sebesar 18,66 yang mendekati nilai maksimum artinya sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pertanyaan efektivitas sistem informasi

akuntansi dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Hasil uji diperoleh nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilakukan dengan uji *Glejser*. Hasil uji diperoleh nilai signifikansi dari variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,578, kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,744 dan dukungan manajemen puncak 0,742. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22.308	25.602		-871	.390
Kemampuan teknik personal (X ₁)	.562	.272	.702	2.066	.047
Kecanggihan TI (X ₂)	-1.032	.255	-.528	-4.054	.000
Dukungan manajemen puncak (X ₃)	2.421	.901	.914	2.686	.012

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -22,308 + 0,562 X_1 - 1,032 X_2 + 2,421 X_3 + e \dots \dots \dots (3)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa: Nilai konstanta (α) sebesar -22,308 dengan signifikansi sebesar 0,390 yang lebih besar dari 5% (tidak signifikan), dengan kata lain nilai konstanta sesungguhnya adalah nol. Hal ini berarti bahwa jika kemampuan teknik personal (X₁), kecanggihan TI (X₂), dan dukungan manajemen puncak (X₃) sama dengan 0 (nol) atau konstan, maka nilai tingkat efektivitas SIA (Y) bernilai nol. Koefisien kemampuan teknik personal (X₁) bernilai positif yaitu sebesar 0,562 memiliki arti apabila kemampuan teknik personal (X₁) meningkat sebesar satu satuan maka efektivitas SIA (Y) akan meningkat sebesar 0,562 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien kecanggihan TI (X₂) bernilai negatif yaitu sebesar -1,032 memiliki arti apabila kecanggihan TI (X₂) meningkat sebesar satu satuan maka efektivitas SIA (Y) akan menurun sebesar 1,032 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan. Koefisien dukungan manajemen puncak (X₃) yaitu 2,421 memiliki arti bahwa dukungan manajemen puncak memiliki hubungan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila dukungan manajemen puncak (X₃) meningkat sebesar

satu satuan maka efektivitas SIA (Y) akan meningkat sebesar 2,421 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh besarnya *adjusted R*² (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,451. Ini berarti variasi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak sebesar 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar 10,297 dengan signifikansi 0,000 yang kurang dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain ada pengaruh secara simultan dari variabel kemampuan teknik personal, kecanggihan TI, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas SIA pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,562 dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ yang berarti kemampuan teknik personal merupakan salah satu indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan kinerja SIA. Hasil ini mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang digunakan dimana persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dimana kemampuan pemakai dapat dilihat dari bagaimana pemakai menjalankan sistem informasi yang ada. Dalam hal ini berarti semakin tinggi kemampuan pemakai dalam memahami dan mengoperasikan sistem maka semakin efektifnya penerapan sistem informasi pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian ini selaras dengan Kusumaningsih (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,032 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hasil ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) dimana seseorang menggunakan teknologi jika mengetahui manfaat positif penggunaan teknologi tersebut. Namun dalam pengimplementasiannya masih sering terjadi kesalahan karena adaptasi dari manual ke teknologi seperti yang terjadi pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III karena belum semua karyawan selaku pengguna sistem mendapatkan pelatihan khusus mengenai *software* yang digunakan sehingga terkadang masih terdapat kesalahan saat penginputan. Sejalan dengan penelitian Wulansari (2010) dan Sari et al. (2019) yang menyatakan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti aplikasi SIA yang digunakan perusahaan belum menjamin keefektifan informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 2,421 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ hasil ini berarti menerima hipotesis ketiga (H_3) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini mendukung teori kontingensi dimana manajemen memiliki pengaruh yang besar untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dalam pengembangan sistem yang akan berpengaruh pada kepuasan pengguna. Semakin

tinggi partisipasi manajemen maka semakin tinggi pula tingkat keefektivan sistem informasi pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014) dan Handoko (2017) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkuat teori kontingensi, yaitu dalam sistem informasi erat kaitannya dengan teknologi, lingkungan dan struktur organisasi. Hal ini berarti dukungan manajemen puncak dalam perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem dapat meningkatkan kinerja dalam penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Penelitian ini juga mendukung teori TAM yaitu kemudahan penggunaan yang didefinisikan dengan tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem informasi tidak memerlukan usaha keras dan memudahkan pekerjaan sesuai dengan keinginan penggunanya dan dalam hal ini kemampuan teknik personal merupakan salah satu kunci bagaimana sistem akan berjalan nantinya.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk menambah informasi yang diperlukan dan sebagai acuan dalam meneliti pengaruh kemampuan teknik personal, kecanggihan TI dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan bagi peneliti selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA sehingga hipotesis pertama diterima, yang berarti semakin tinggi kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan teknologi maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Kecanggihan TI berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini berarti suatu sistem yang digunakan belum tentu akan efektif ketika dioperasikan. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti semakin tinggi keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diajukan saran bagi perusahaan dimana manajemen hendaknya melakukan peningkatan kemampuan pengguna agar dapat mengoperasikan sistem lebih baik lagi. Bagi pemakai sistem diharapkan selalu mengasah skill dalam pengaplikasian sistem yang telah disediakan serta lebih teliti dalam melakukan pekerjaan untuk meminimalisir kesalahan dalam penginputan sehingga pekerjaan terselesaikan tepat waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti variabel pengalaman kerja, pelatihan dan tingkat pendidikan pemakai, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem serta keberadaan dewan pengarah sistem.

REFERENSI

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *E-Journal SIAk Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Choe, J.M., (1996). The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information System*. Vol. 12 No. 4. pp. 215-239
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), 319-339

- Dwitrayani, Made Christin. (2017). Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar
- Handoko, Richard & Dhamdiaksa. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar. 17, 2225–2252.
- Karmita, Fitri. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar
- Kusumaningsih, Ni Wayan Wahyu. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Se-kecamatan Tegalalang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar
- Nurlaeli, Mutiari Safitri., Sri Rahayu dan Dedik Nur Triyanto. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4.1
- Pardani, Kadek Kusuma dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.3
- Ratnaningsih, K., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–16
- Sari, N. M. P., Estiyanti, N. M., & Ardyanti, A. A. A. P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Web pada Koki Restaurant Sanur. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(3), 161-172.
- Septianita, Wi., Agus Winarno, W., & Arif, A. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna Studi Empiris Pada PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO). 1(1), 53–56
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wulansari, H. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Surakarta. Universitas Surakarta
- Yamit, Zulian. (2003). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: FE UII